

ABSTRAKSI

PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK TERHADAP KEPATUHAN SISWA PADA ATURAN SEKOLAH DI MAN 3 SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh

Yoespie Zandi Amirulmukminin

Pendidikan Akhlak merupakan pondasi setiap insan baik siswa, guru, dosen dan karyawan dalam aspek kehidupan pergaulan di sekolah maupun di masyarakat. semakin lama siswa dan semakin tinggi tingkat pendidikannya, semakin rendah hatinya, semakin baik akhlaknya. Nilai-nilai luhur akhlak dalam agama yang diberikan kepada siswa bukan untuk direnungi ataupun di hafal sehingga menjadi kognitif (ilmu pengetahuan). Akan tetapi untuk afeksi (dirasakan, dihayati) dan psikomotorik (dikerjakan, diamalkan, dipraktekkan dan direalisasikan) dalam kehidupan alam nyata. besar kecilnya kepatuhan siswa pada aturan didalamnya ada pendidikan akhlak yang diajarkan dan dipraktekkan di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh pendidikan akhlak terhadap kepatuhan siswa pada aturan sekolah di MAN 3 Sleman Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi data penelitian adalah siswa di MAN 3 Sleman Yogyakarta. subjek penelitiaan yang telah ditentukan berjumlah 87 orang. Jenis dalam penelitian ini ialah penelitian populasi. Dalam hal ini, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa *questionare* (angket penelitian). Data yang didapat melalui angket di analisis menggunakan validitas dan reliabilitas. Kemudian uji keabsahan data melalui uji normalitas, uji linieritas, kemudian uji hipotesis melalui Koefisien Korelasi (r_{Hitung}), Uji R^2 (Koefisien Determinan) uji koefisien determinan($KD/R^2 (r^2 \times 100\%)$) dengan melihat *R Square* dengan menggunakan rumus, uji simultan F, Uji Statistik t.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan akhlak terhadap kepatuhan siswa pada aturan sekolah di MAN 3 Sleman Yogyakarta. pada tabel ANOVA^b diketahui F_{Hitung} pada kolom ANOVA^b Pendidikan Akhlak sebesar 28, 665 lebih besar dari F_{Tabel} 3,95 dengan nilai signifikansi (Sig.) Kepatuhan sebesar 0.000, berarti nilai pada dependent (Y) $0,000 < (\text{lebih kecil dari}) 0,05 (5\%)$. Sedang nilai Koefisien korelasi antara Pendidikan Akhlak (X) terhadap Kepatuhan (Y) sebesar sebesar 0,502 menunjukkan r_{Hitung} pada rentang **0,41-0,60** (table 3.6 Pedoman interpretasi keeratan hubungan). Nilai 0,502 menunjukkan besarnya koefisien korelasi serta menunjukkan hubungan sangat erat (mendekati 1) diantara Pendidikan Akhlak dan Kepatuhan Siswa. Berdasarkan *output* analisis data Uji R (koefisien determinan), menunjukkan persentase pengaruh pendidikan akhlak terhadap kepatuhan adalah 25.2 %. maka dengan demikian, besarnya angka koefisien *R Square* (KD) ialah $r^2 \times 100\%$ yaitu 0.252 atau 25.2% kepatuhan dipengaruhi pendidikan. Maka sisanya sebesar 74.8 % (100%-25.2%). Berdasarkan pengujian hipotesis statistik t nilai t tes atau statistik t_{Hitung} Pendidikan Akhlak Sebesar = **5.354**. untuk t tabel dua sisi, di dapat angka t_{Tabel} (jumlah data-2) yaitu $87-2=85$ pada t_{Tabel} di peroleh angka 1.663. oleh karena statistik t $t_{Hitung} > \text{Statistik Tabel}$ (atau $5.354 > 1.663$) maka “Ho ditolak dan Ha diterima.”

Kata kunci : Pendidikan Akhlak, Kepatuhan Siswa

ABSTRACTION

The Influence of Moral Education on Student's Obedient to School Rule in MAN 3

Sleman Yogyakarta

By

Yoespie Zandi Amirulmukminin

Education Morals is the foundation of every human beings both students, teachers, lecturers and employees in aspects of social life at school and in the community. the longer the students and the higher the level of education, the more humble, the better the moral. The noble values of morals in religion given to students are not to be contemplated or memorized so as to be cognitive (science). However, for affection (felt, lived) and psychomotor (done, practiced, practiced and realized) in real life. the size of adherence of students to the rules in which there is moral education that is taught and practiced in schools. The purpose of this study was to analyze the influence of moral education on student obedience to school rules in MAN 3 Sleman Yogyakarta.

In this study, researchers used a quantitative approach. The population of research data is students in MAN 3 Sleman Yogyakarta. the subject of research that has been determined amounted to 87 people. Type in this research is population research. In this case, data collection using research instruments in the form of quetionare (research questionnaire). Data obtained through questionnaires in the analysis using validity and reliability. Then test the validity of data through normality test, linearity test, then test hypothesis through Correlation Coefficient (r Calculate), Test R2 (Coefficient Determinant) determinant coefficient test (KD) / R2 ($r^2 \times 100\%$) by looking at R Square by using formula, simultaneous test F, Test Statistic t..

The results showed there was a positive and significant influence of moral education on the adherence of students to the school rules in MAN 3 Sleman Yogyakarta. in the ANOVAb table it is known that the F count in the ANOVAb Column of Accounting Education is 28, 665 is greater than FTable 3.95 with the significance value (Sig.) Compliance of 0.000, meaning the value in dependent (Y) $0.000 < (\text{less than}) 0.05 (5\%)$. Medium value The correlation coefficient between Educational Behavior (X) to Compliance (Y) amounted to 0.502 indicates rHitung in the range 0.41-0.60 (table 3.6 Guidelines interpretation closeness relationship). A value of 0,502 shows the magnitude of the correlation coefficient and shows a very close relationship (close to 1) between the Student Morals and Compliance Education. Based on the output data analysis Test R (coefficient determinant), shows the percentage of influence of moral education on compliance is 25.2%. hence the magnitude of coefficient R Square (KD) is $r^2 \times 100\%$ that is 0.252 or 25.2% compliance influenced education. Then the remaining 74.8% (100% -25.2%). Based on statistical hypothesis testing t t test or statistical t count Meal of Morality = 5.354. for t table two side, in can tTable number (amount of data-2) that is $87-2 = 85$ at tTable in get number 1,663. because t statistic t Count> Statistics Table (or $5.354 > 1.663$) then "Ho is rejected and Ha accepted."

Keywords: Morals Education, Student Obedient.